

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO  
SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI TEKSTIL  
DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonom dan Bisnis

Oleh:

**WIKA WULANDARI**

**B 100 130 123**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN  
RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI  
BEI TAHUN 2011-2015**

**SKRIPSI**

Oleh:

**WIKA WULANDARI**

**B 100 130 123**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Dosen Pembimbing**



**Jati Waskito, SE, MSi**

**NIK.**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN  
RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI  
BEI TAHUN 2011-2015**

Oleh:

**WIKA WULANDARI**

**B 100 130 123**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**




**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Pada hari Sabtu, 1 April 2017**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji**

1. **Dra. W. Mukharomah, MM** (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Jati Waskito, SE, MSi** (.....)  
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. **Imronudin, SE,MSi,Ph.D** (.....)  
(Anggota Penguji)

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

  
**Dr. Drs. Syamsudin, MM**  


## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidaksamaan dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, April 2017

Penulis



Wika Wulandari  
B 100 130 123

# ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BEI. TAHUN 2011-2015

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap Hargasaham pada industry Tekstile dan Garment yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat melalui laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Tekstile dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Jumlah sampel yang diambil 45 sampel. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fundamental yang terdiri dari *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Debt Equity Ratio (DER)* dan Risiko Sistematis (Beta) terhadap Harga Saham perusahaan Tekstile dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan sebesar 20,4 persen variasi harga saham dari industry tekstil dan garment dapat dijelaskan oleh besarnya EPS, ROA, PBV, DER dan beta. Sedangkan 79,6 persen sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci :** Hargasaham, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Debt Equity Ratio (DER)* dan Risiko Sistematis (Beta)

## ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of fundamentals factors and systematic risk to the stock price on the textile and garment industry on the Exchange in 2011-2015. The data used is secondary data obtained through the annual financial statements published by the BEI. The technique used for sampling is purposive sampling. The sample in this study is the automotive company listed on the Stock Exchange 2011-2015 period. The number of samples taken 30 samples. The statistical analysis used in this study is multiple regression analysis using SPSS. The study shows that the fundamental variables consisting of *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Debt Equity Ratio (DER)* and systematic risk to the stock price. The results showed 20,4 percent variations in the stock price of the textile and garment industry can be explained by the large EPS, ROA, PBV, DER and systematic risk, while the remaining 79,6 percent is influenced by other variables beyond the study models.*

**Keyword:** *stock price, Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), Price To Book Value (PBV), Debt Equity Ratio (DER) and systematic risk.*

## 1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu (Jogiyanto,2003). Investasi ke dalam produksi yang efisien dapat berbentuk aktiva nyata (seperti rumah,tanah, dan emas) atau berbentuk aktiva keuangan (surat-surat berharga) yang diperjual-belikan diantara investor (pemodal). Investasi berbentuk aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan. Sebaliknya investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva keuangan dari perusahaan lain.

Investasi pasar modal sudah banyak dilakukan diseluruh Negara. Pasar modal mempunyai peranan sebagai alat investasi keuangan dalam dunia perekonomian. Pasar modal sebagai faktor ekonomi, menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*lenders*) ke pihak kekurangan dana (*borrowers*) (Husnan,2003). Pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dan jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Investasi di pasar modal juga perlu memperhatikan dua hal yaitu keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Meskipun menjanjikan keuntungan yang besar tetapi investasi ini juga beresiko tinggi. Hal yang penting untuk dipahami dalam pasar modal adalah tentang pergerakan naik turunnya harga saham (*volatilitas*).

Tujuan utama dari investor dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh imbalan *return* atas investasinya. Berupa *dividen* dan *capital gain*, yaitu selisih antara harga pasar saham dengan harga nominalnya. Selanjutnya

tujuan perusahaan menerima investasi tersebut adalah untuk memperoleh hasil yang diharapkan (*expected return*), walaupun ada kemungkinan dihadapinya resiko.

Resiko yang dapat terjadi pada umumnya yaitu *systematic risk* dan *unsystematic risk*. Resiko sistematis disebut sebagai resiko pasar adalah resiko yang disebabkan oleh perubahan yang terjadi di pasar yang berhubungan dengan kondisi perekonomian suatu Negara, misalnya inflasi, perubahan nilai tukar mata uang, atau kebijakan pemerintah. Sedangkan resiko tidak sistematis adalah resiko yang berasal dari perusahaan itu sendiri atau beberapa perusahaan sejenis yang berkenaan dengan likuiditas saham perusahaan tersebut. Dengan demikian dalam menghimpun dana dari masyarakat atau dana dari pemegang saham, perusahaan berkewajiban untuk menjaga dan memelihara kondisi keuangan perusahaan dengan baik serta memperhatikan dan menjaga likuiditas, leverage, prospek perusahaan, profitabilitas dan kinerja (*performance*) perusahaan (Mulyamah, 2000).

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan mengambil data sekunder. Data sekunder adalah data di mana sumbernya diperoleh secara tidak langsung dengan melalui dokumen. Sumber data penelitian ini diperoleh melalui internet dari situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), berupa laporan tahunan industry tekstil dan garment.

### **2.2 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan oleh situs [idx.co.id](http://idx.co.id). Data yang dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan variabel penelitian selama periode lima tahun terakhir yaitu tahun 2011-2015.

### 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sumanto, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk industri tekstile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Data tersebut diperoleh dari data yang dipublikasikan oleh BEI (<http://www.idx.co.id>).

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi dalam penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Sampel yang di ambil adalah seluruh perusahaan industri tekstile dan garment yang memiliki laporan keuangan lengkap selama lima tahun terakhir dari tahun 2011 sampai 2015.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh risiko investasi yang diproksikan dengan *stock price, Earning Per Share, Return On Assets, Price To Book Value, Debt Equity Rati) and systematic risk*. terhadap Harga Saham pada industri tekstile dan garment yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 diketahui hasil uji asumsi klasik data berdistribusi normal, bebas multikolinieritas, bebas autokorelasi, dan bebas dari heterokedastisitas.

### 3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Sedangkan hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3880,724 - 6,975 \text{ EPS} - 133,790 \text{ ROA} + 637,81 \text{ PBV} - 203,559 \text{ DER} - 521,377 \text{ beta} + e$$

Dari persamaan di atas maka diinterpretasikan sebagai berikut:

- Koefisien b1 = menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel EPS dengan parameter negatif sebesar  $-6,975$ . Hasil ini dapat dijelaskan



bahwa semakin tinggi nilai EPS maka harga saham perusahaan akan menurun.

- Koefisien b2 = menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel ROA dengan parameter negatif sebesar-133,790. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka harga saham perusahaan akan menurun.

- Koefisien b3 = menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel PBV dengan parameter positif sebesar637,81. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai PBV maka harga saham perusahaan mengalami peningkatan.

- Koefisien b4 = menunjukkan besarnya koefisien regresi variabelDER dengan parameter negatif sebesar -203,559. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai DER maka harga saham perusahaan akan menurun.

- koefisien b5 = menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel beta dengan parameter negatif sebesar -521,377. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai beta, maka harga saham perusahaan akan menurun.

### 3.2 Uji F

pengujian hipotesis didapat nilai F secara keseluruhan variabel EPS, ROA, PBV, DER dan betaberpengaruh terhadap harga saham.

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.448E8	5	4.896E7	3.261	.015 <sup>a</sup>
Residual	5.856E8	39	1.501E7		
Total	8.303E8	44			

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Dari hasil pengujian hipotesis didapat nilai F hitung sebesar 3,261 > 2,840 dengan probabilitas  $0,015 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel EPS, ROA, PBV, DER dan beta berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil uji F tersebut juga dapat diketahui bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini fit.

### 3.3 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Di bawah menunjukkan hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Variabel	$t_{hitung}$	$p-value$	Keterangan
EPS	-0.313	0.756	H <sub>1a</sub> ditolak
ROA	-2.623	0.012	H <sub>1b</sub> diterima
PBV	3.787	0.001	H <sub>1c</sub> diterima
DER	-1.184	0.244	H <sub>1d</sub> ditolak
BETA	-0.561	0.578	H <sub>2</sub> ditolak

Sumber: Data sekunder diolah, 2017.

- Hipotesis pertama (H<sub>1a</sub>) menyatakan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hipotesis ini ditolak karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t_{hitung} = -0,313 < -2,124$  dengan  $p\ value = 0,756 > 0,05$ . Sehingga *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Hipotesis pertama (H<sub>1b</sub>) menyatakan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t_{hitung} = -2,623 > -2,124$  dengan  $p\ value = 0,012 < 0,05$ . Sehingga *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- c. Hipotesis pertama ( $H_{1c}$ ) menyatakan *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t_{hitung} 3,787 > 2,124$  dengan  $p\ value = 0,001 < 0,05$ . Sehingga *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- d. Hipotesis pertama ( $H_{1d}$ ) menyatakan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hipotesis ini ditolak karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t_{hitung} -1,184 < -2,124$  dengan  $p\ value = 0,244 > 0,05$ . Sehingga *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- e. Hipotesis kedua ( $H_2$ ) menyatakan Risiko Sistematis (beta) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hipotesis ini ditolak karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t_{hitung} -0,561 < -2,124$  dengan  $p\ value = 0,564 > 0,05$ . Sehingga Risiko Sistematis (beta) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### 3.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil Uji Determinasi  $R^2$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.543 <sup>a</sup>	0.295	0.204	3874.836	1.654

Sumber: Data sekunder diolah, 2017.

Hasil perhitungan nilai *Ajduced*  $R^2$  sebesar 0,204. Hal ini menunjukkan bahwa 20,4% variasi harga saham dari perusahaan tekstil dan garment dapat dijelaskan oleh besarnya EPS, ROA, PBV, DER dan beta. Sedangkan 79,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} -0,313 < -2,124$  dengan  $p\ value = 0,756 > 0,05$ . Oleh karena itu **H<sub>1a</sub> ditolak**.
- b. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} -2,623 > -2,124$  dengan  $p\ value = 0,012 < 0,05$ . Oleh karena itu **H<sub>1b</sub> diterima**.
- c. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 3,787 > 2,124$  dengan  $p\ value = 0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu **H<sub>1c</sub> diterima**.
- d. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} -1,184 < -2,124$  dengan  $p\ value = 0,244 > 0,05$ . Oleh karena itu **H<sub>1d</sub> ditolak**.
- e. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa Risiko Sistematis (beta) tidak berpengaruh terhadap harga saham, hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} -0,561 < -2,124$  dengan  $p\ value = 0,564 > 0,05$ . Oleh karena itu **H<sub>2</sub> ditolak**.

### 4.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Peneliti hanya mengambil sampel perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI, sehingga hasil penelitian belum tergeneralisasi.
- b. Peneliti menggunakan variabel yang sudah digunakan oleh peneliti terdahulu, sehingga belum bisa membuktikan ada variabel lain yang

memiliki pengaruh lebih terhadap harga saham perusahaan selain variabel yang telah dijelaskan.

#### **4.3 Saran**

Dengan melihat hasil yang diperoleh, maka ditemukan beberapa saran yang mungkin berguna, diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian berikutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak, sehingga hasilnya akan lebih tergeneralisasi.
- b. Untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan menambah variabel lain yang dapat meningkatkan harga saham, sehingga hasil penelitian bisa memiliki kontribusi yang berbeda dengan penelitian terdahulu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dr. Anas AL-Qudah dan Dr.Mahmoud Laham. 2013. *The Effect of Financial Leverage & Systematic Risk on Stock Return in the Amman Stock Exchange*. Journal of finance and Accounting Vol 4. Jadara University.
- Fahmi, Irham dan LH, Yovi, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Alfabeta, Universtas Muhammadiyah Surakarta.
- Halim, Abdul, 2015, *Analisis Investasi dan Aplikasinya*, Salemba empat, Universtas Muhammadiyah Surakarta.
- Jauharia Hatta, Atika dan SD, Bambang. 2012. *The Company Fundamental Factors and Systematic Risk in Increasing stock price*. Journal of economics, Business, and Accountancy Ventura, Vol 15. University of proklamasi 45 Yogyakarta Indonesia.
- Jiwandono, Teguh. 2014. *Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang go public di Indeks Kompas 100*. Universitas Negeri Surabaya.
- M Minarsih, Maria dkk. 2016. *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Vol 2, Universitas Pandanaran Semarang.

- Ms. Sunita Sukija. 2014. *An Explicit Model on Fundamental Factors Affecting Stock Prices of BSE Listed Companies in India: An Inter Industry Approach*. European Journal of Business and Management Vol 6.
- Ms. Sunita Sukija. 2014. *Fundamental Determinants affecting Equity Share Prices of BSE -200 Companies India*. European Journal of Business and Management Vol 6.
- Nurfadillah, Mursidah. 2011. *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk*. STIE Muhammadiyah Samarinda.
- Njo Anastasia. 2003. *Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham di BEJ*. Universitas Kristen Petra.
- Ozlen, Serife. 2014. *The Effect of Company Fundamentals on Stock Values*. Ishik University, Erbil, Iraq.
- Saminal Haques dan Faruquee Murtaza. 2013. *Impact of fundamental Factors on stock price: A case Based Approach on Pharmaceutical Companies Listed With Dhaka Stock Exchange*. BRAC University. Bangladesh.
- Suzana, Bareza dkk. 2012. *Strategy of Stock Valuation by Fundamental Analysis*. UTMS Journal of economics 4. University of Rijeka.
- Uli, Annissa Yunita dan Sularto, Lana. 2009. *Fundamental dan Risiko sistemik Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Uli, Annissa Yunita. 2011. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Setor Industri Konsumsi di BEI*. Jurnal Ekonomi Bisnis Vol 1, Universitas Gunadarma.
- WBBA, Amanda dan Ario Pratomo, Wahyu. 2013. *Analisis Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ45*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol 1.

<http://www.idx.co.id>

<http://www.saham-bei.com>